

## PENERAPAN DESAIN DAN FUNGSI PENGENDALIAN PADA UMKM TANAMAN MINI DI MEDAN MENUJU PASAR INTERNASIONAL

Bima Andika<sup>1</sup> Nazwa Salsabila Lubis<sup>2</sup> Hendra Ibrahim<sup>3</sup>

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan desain produk dan fungsi pengendalian manajemen pada UMKM Tanaman Mini Di Kota Medan dalam menghadapi persaingan menuju pasar internasional. Pendekatan yang di gunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam terhadap pemilik, pengelola, dan pekerja UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan desain produk untuk berperan penting dalam membangun identitas merek, meningkatkan daya tarik visual, serta menambah nilai jual produk di pasar global. Namun Sebagian besar UMKM masih menghadapi keterbatasan sumber daya manusia dalam aspek kreativitas dan pemahaman tren desain berkelanjutan. Di sisi lain, fungsi pengendalian manajemen masih di lakukan secara sederhana dan manula, sehingga kualitas produk serta efesiensi produksi belum optimal. Integrasi antara inovasi desain dan pengendalian mutu menjadi kunci untuk menciptakan keunggulan kompetitif dan memperkuat kesiapan ekspor. Oleh karena itu, di perlukan dukungan dari pemerintah dan akademis berupa pelatihan desain ekspor, sertifikat produk, serta penerapan system pengendalian berbasis digital agar UMKM tanaman mini di Medan mampu bersaing secara berkelanjutan di pasar internasional.*

**Kata Kunci:** UMKM; Desain; Pengendalian; Daya Saing ; Internasional.

### Abstract

*This study aims to analyze the implementation of product design and management control functions in Mini Plant MSMEs in Medan City in facing competition toward the international market. The research uses a descriptive qualitative approach, with data collected through in-depth interviews with owners, managers, and workers of the MSMEs. The results show that the application of product design plays an important role in building brand identity, enhancing visual appeal, and increasing product value in the global market. However, most MSMEs still face limitations in human resources, particularly in creativity and understanding of sustainable design trends. On the other hand, management control functions are still carried out*

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara<sup>1,2</sup>, [bimaandika44@gmail.com](mailto:bimaandika44@gmail.com)<sup>1</sup>  
[nazwasalsabilalbs@gmail.com](mailto:nazwasalsabilalbs@gmail.com)<sup>2</sup>

<sup>3</sup> Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, [Hendra@insan.ac.id](mailto:Hendra@insan.ac.id)

*manually and in a simple manner, resulting in suboptimal product quality and production efficiency. The integration between design innovation and quality control becomes the key to creating competitive advantages and strengthening export readiness. Therefore, government and academic support in the form of export-oriented design training, product certification, and the adoption of digital-based control systems is needed so that mini plant MSMEs in Medan can compete sustainably in the international market.*

**Keywords:** MSMEs; Design; Control; Competitiveness; International.

## A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bagian vital dari perekonomian Indonesia. Berdasarkan laporan Kementerian Koperasi dan UKM (2023), sekitar 60,5% kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional berasal dari sektor UMKM, dan sekitar 99% total unit usaha di Indonesia termasuk dalam kategori ini. Meskipun memiliki peran yang dominan, UMKM masih menghadapi berbagai hambatan, khususnya dalam meningkatkan volume penjualan dan menembus pasar internasional. Salah satu kunci keberhasilan UMKM dalam menghadapi persaingan global terletak pada kemampuan dalam menciptakan desain produk yang inovatif serta penerapan sistem pengendalian manajemen yang baik.

Desain produk berperan tidak hanya dalam membangun citra merek, tetapi juga dalam memberikan nilai tambah yang signifikan. Menurut Kotler dan Keller (2016), desain yang efektif bukan hanya meningkatkan estetika produk, melainkan juga dapat memengaruhi persepsi konsumen terhadap kualitas dan daya tarik produk tersebut. Dalam konteks UMKM tanaman mini, inovasi dalam desain dapat meliputi bentuk, kemasan, dan cara penyajian produk. Desain seperti ini dirancang agar sejalan dengan tren global yang semakin menekankan pentingnya keberlanjutan (*Sustainability*) dan gaya hidup ramah lingkungan (*Green Lifestyle*).

Di Kota Medan, UMKM tanaman mini memiliki peluang besar untuk berkembang hingga ke pasar internasional. Keanekaragaman flora tropis Indonesia dan meningkatnya kesadaran global terhadap pelestarian lingkungan menjadi potensi yang sangat mendukung. Namun, hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa banyak pelaku UMKM tanaman mini di daerah ini masih mengalami kesulitan dalam menyesuaikan desain produk dengan tren pasar luar negeri, kekurangan sumber daya manusia dalam pengawasan mutu, serta

keterbatasan pengetahuan tentang standar sertifikasi dan ekspor. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian yang lebih komprehensif mengenai penerapan desain dan fungsi pengendalian yang tepat, agar UMKM tanaman mini di Medan mampu meningkatkan daya saing dan memperluas jangkauan pasar ke tingkat internasional.

Selain itu, dukungan dari berbagai pihak seperti pemerintah, lembaga keuangan, dan institusi pendidikan juga sangat diperlukan untuk mendorong pengembangan UMKM tanaman mini di Medan. Pemerintah dapat berperan dalam memberikan pelatihan desain produk berbasis tren global, pendampingan ekspor, serta fasilitasi akses terhadap pembiayaan dan sertifikasi. Lembaga pendidikan dan perguruan tinggi dapat berkontribusi melalui program kolaborasi riset dan pengabdian masyarakat guna membantu pelaku UMKM dalam mengembangkan inovasi produk yang berdaya saing tinggi. Sementara itu, pemanfaatan teknologi digital, seperti e-commerce dan media sosial, dapat menjadi sarana efektif dalam memperluas pasar dan memperkenalkan produk tanaman mini ke konsumen internasional. Dengan kolaborasi yang sinergis antara berbagai pihak, diharapkan UMKM tanaman mini di Medan tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga tumbuh menjadi pelaku usaha yang berdaya saing global dan berorientasi pada keberlanjutan.

## **B. KAJIAN TEORI**

Desain produk merupakan salah satu aspek penting dalam strategi pemasaran dan pengembangan bisnis yang berperan besar dalam meningkatkan daya saing. Dalam konteks pasar global, desain tidak hanya berfungsi sebagai elemen estetika semata, tetapi juga menjadi strategi penting dalam membangun nilai dan citra produk di benak konsumen. Menurut Kotler dan Armstrong (2018), desain produk tidak hanya berfokus pada tampilan visual, melainkan juga memiliki peran dalam menyampaikan pesan, nilai, dan identitas merek kepada pelanggan. Desain yang dirancang dengan baik dapat memperkuat diferensiasi, menambah nilai produk, serta meningkatkan keunggulan kompetitif di pasar yang dinamis. Bagi UMKM tanaman mini, elemen desain mencakup kemasan, bentuk pot, penataan tanaman, hingga citra merek yang dikomunikasikan kepada pembeli. Produk yang dikemas dengan cara kreatif, menarik, dan disesuaikan dengan selera pasar global memiliki peluang lebih besar untuk diterima oleh konsumen

luar negeri. Sejalan dengan pendapat Ulrich dan Eppinger (2016), keberhasilan desain produk sangat bergantung pada kemampuan pelaku usaha dalam memahami kebutuhan pasar internasional dan mengubahnya menjadi inovasi bernilai jual tinggi.

Selain desain, fungsi pengendalian manajemen juga memiliki peranan penting dalam menjamin setiap aktivitas bisnis berjalan sesuai rencana dan tujuan yang telah dirancang. Menurut Robbins dan Coulter (2016), pengendalian merupakan proses untuk memantau, menilai, dan memperbaiki kegiatan organisasi agar hasil yang dicapai sesuai dengan sasaran. Dalam bisnis yang berorientasi ekspor, fungsi ini menjadi kunci keberhasilan dalam menjaga ketepatan waktu pengiriman, efisiensi biaya, dan konsistensi kualitas produk—tiga faktor utama dalam daya saing global. UMKM tanaman mini perlu menerapkan sistem pengendalian manajemen yang mencakup pengawasan kualitas produk, pengendalian biaya operasional, serta pengelolaan rantai pasok yang efektif. Anthony dan Govindarajan (2019) menegaskan bahwa pengendalian manajemen yang baik memungkinkan integrasi antara strategi bisnis dengan visi jangka panjang perusahaan, termasuk dalam ekspansi ke pasar internasional.

Dalam konteks bisnis internasional, setiap negara dan pelaku usaha memiliki keunggulan komparatif yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi serta memperluas pangsa pasar (Obstfeld, 2018). Indonesia memiliki potensi besar dalam sektor agribisnis, khususnya tanaman hias, berkat kekayaan hayati dan keunikan flora tropis yang dimilikinya. Namun, agar dapat bersaing secara global, UMKM perlu menyesuaikan produk dan sistem manajemennya dengan standar internasional. Porter (1985) menjelaskan bahwa untuk mencapai keunggulan kompetitif, perusahaan dapat menggunakan dua pendekatan utama, yaitu *cost leadership* (efisiensi biaya) dan *differentiation* (inovasi produk).

Dalam konteks ini, desain yang kreatif menjadi sarana utama untuk menciptakan pembeda, sementara pengendalian manajemen membantu menjaga efisiensi produksi. Kedua hal ini menjadi elemen penting bagi UMKM tanaman mini di Medan agar memiliki identitas lokal yang kuat dan mampu bersaing di pasar internasional. Selain itu, seperti dijelaskan oleh Czinkota (2020), penyesuaian terhadap budaya, kondisi iklim, serta regulasi negara tujuan ekspor merupakan bagian penting dari strategi pemasaran global. Dengan mengadaptasi desain

produk sesuai kebutuhan pasar dunia dan menerapkan sistem pengendalian mutu yang konsisten, UMKM tanaman mini di Medan berpeluang besar untuk mengembangkan bisnisnya secara berkelanjutan dan memperluas jangkauannya hingga ke tingkat internasional.

### C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana penerapan desain produk dan fungsi pengendalian dijalankan oleh UMKM tanaman mini di Medan dalam upaya memperluas pasar ke tingkat internasional. Secara konseptual, penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang berfokus pada penggambaran kondisi nyata di lapangan serta penafsiran pola-pola yang muncul dari pengalaman para pelaku usaha tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel penelitian (Sugiyono, 2019).

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik yang saling melengkapi untuk memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai aspek desain dan pengendalian manajemen. Metode utama yang digunakan adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), dengan format semi-terstruktur berdasarkan panduan topik yang mencakup berbagai hal seperti proses perancangan produk, pertimbangan estetika dan fungsional, prosedur pengawasan mutu, kendala operasional yang dihadapi, serta strategi dalam memenuhi standar pasar internasional. Subjek penelitian meliputi pemilik dan pengelola UMKM tanaman mini, tenaga produksi yang terlibat langsung dalam proses pembuatan dan pengemasan produk, serta pihak pendukung seperti distributor lokal atau konsultan desain yang pernah menjalin kerja sama dengan UMKM tersebut.

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan desain produk dan fungsi pengendalian memiliki pengaruh yang cukup besar dalam meningkatkan daya saing UMKM tanaman mini di Medan agar mampu bersaing di pasar internasional. Berdasarkan wawancara dengan para pelaku usaha, diketahui bahwa sebagian besar UMKM telah memahami pentingnya desain sebagai elemen pembeda produk, namun penerapannya masih terbatas dan belum sepenuhnya

menyesuaikan dengan tren global yang menekankan aspek keberlanjutan serta nilai estetika modern.

### **1. Penerapan Desain Produk dalam Meningkatkan Daya Saing**

Desain produk pada UMKM tanaman mini di Medan umumnya berfokus pada aspek visual seperti bentuk pot, tata letak tanaman, dan kemasan yang menarik secara estetika. Namun, sebagian besar masih menggunakan bahan baku lokal yang belum memenuhi standar internasional. Kondisi ini menunjukkan bahwa potensi kreativitas dalam desain belum dimaksimalkan sepenuhnya sebagai strategi utama pengembangan produk. Padahal, menurut Kotler dan Armstrong (2018) serta hasil penelitian Wibowo dan Prasetyo (2021), desain yang inovatif dan berkelanjutan dapat menambah nilai produk sekaligus memperluas jangkauan pasar.

Selain itu, desain yang menarik juga dapat memperkuat identitas merek yang menonjolkan nilai-nilai lokal. Dalam konteks tanaman mini, penerapan unsur budaya daerah seperti motif etnik khas Sumatera Utara atau pemanfaatan bahan alami dari daerah setempat dapat meningkatkan citra dan daya tarik produk di kancah internasional. Oleh sebab itu, pengembangan desain produk yang kreatif, adaptif, dan selaras dengan kebutuhan pasar global menjadi salah satu kunci utama bagi UMKM untuk meningkatkan daya saingnya di pasar dunia.

### **2. Fungsi Pengendalian Manajemen Dalam Kesiapan Ekspor**

Fungsi pengendalian masih menjadi aspek yang lemah dalam operasional UMKM tanaman mini di Medan. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar pelaku usaha belum memiliki sistem pengawasan mutu yang terstandar. Proses kontrol produksi masih dilakukan secara manual dan mengandalkan pengalaman pekerja, sehingga menimbulkan ketidakstabilan kualitas produk dan potensi keterlambatan pengiriman saat permintaan meningkat.

Sejalan dengan pandangan Anthony dan Govindarajan (2019), sistem pengendalian manajemen yang efektif tidak hanya menitikberatkan pada efisiensi biaya, tetapi juga memastikan keselarasan antara strategi operasional dengan visi jangka panjang perusahaan. Oleh karena itu, UMKM

perlu mulai menerapkan sistem pengendalian berbasis digital, seperti penggunaan aplikasi sederhana untuk pencatatan produksi atau manajemen inventaris, guna menjaga konsistensi kualitas produk yang akan diekspor. Selain itu, dalam konteks perdagangan global, pengendalian juga mencakup pemahaman terhadap aturan dan sertifikasi ekspor, seperti *Good Agricultural Practices* (GAP) dan Sertifikat Fitosanitari yang menjadi syarat utama dalam ekspor tanaman hidup. Kurangnya pemahaman terhadap standar-standar ini masih menjadi kendala utama bagi

UMKM tanaman mini di Medan untuk dapat bersaing secara optimal di pasar internasional (Kementerian Pertanian RI, 2023). Secara keseluruhan, penerapan desain dan fungsi pengendalian di UMKM tanaman mini Medan masih berada pada tahap awal. Oleh karena itu, dukungan dari lembaga pemerintah dan akademisi sangat diperlukan dalam bentuk pelatihan desain ekspor, program sertifikasi produk, serta penerapan digitalisasi sistem pengendalian agar UMKM dapat tumbuh menjadi pelaku ekspor yang kompetitif di tingkat global.

### **3. Integrasi Desain dan Pengendalian sebagai Strategi Globalisasi UMKM**

Keterpaduan antara desain produk yang inovatif dan sistem pengendalian manajemen yang baik menjadi elemen penting dalam memperkuat daya saing UMKM di pasar global. Desain yang menarik tanpa dukungan sistem pengendalian mutu yang kuat akan sulit mempertahankan kepercayaan konsumen internasional. Sebaliknya, sistem pengendalian yang baik tanpa inovasi desain tidak akan mampu menciptakan nilai tambah yang membedakan produk dari pesaing dipasar dunia.

Temuan penelitian ini mendukung teori Porter (1985) mengenai keunggulan kompetitif yang diperoleh melalui diferensiasi dan efisiensi biaya. UMKM tanaman mini yang mampu memadukan kreativitas desain dengan pengendalian manajemen yang efisien berpeluang besar untuk menembus pasar ekspor. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan Pratiwi dan Nugraha (2021), yang menegaskan bahwa inovasi produk dan pengelolaan

mutu merupakan faktor utama keberhasilan ekspor UMKM di sektor kreatif Indonesia.

Secara keseluruhan, penerapan desain dan fungsi pengendalian di UMKM tanaman mini Medan masih berada pada tahap awal. Oleh karena itu, dukungan dari lembaga pemerintah dan akademisi sangat diperlukan dalam bentuk pelatihan desain ekspor, program sertifikasi produk, serta penerapan digitalisasi sistem pengendalian agar UMKM dapat tumbuh menjadi pelaku ekspor yang kompetitif di tingkat global.

#### **E. KESIMPULAN**

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa penerapan desain produk serta fungsi pengendalian manajemen memiliki peran penting dalam meningkatkan kesiapan UMKM tanaman mini di Medan untuk bersaing di pasar internasional. Desain yang kreatif, menarik, dan menyesuaikan tren global mampu memperkuat citra merek sekaligus meningkatkan nilai jual produk. Sementara itu, pengendalian manajemen yang baik berkontribusi terhadap konsistensi kualitas dan efisiensi dalam proses produksi.

Adapun kendala utama yang dihadapi mencakup rendahnya pemahaman pelaku usaha terhadap standar ekspor, keterbatasan tenaga ahli di bidang desain, serta belum optimalnya penerapan sistem pengendalian berbasis teknologi. Meski demikian, UMKM tanaman mini tetap memiliki potensi besar berkat kekayaan flora tropis Indonesia serta meningkatnya minat dunia terhadap produk berkonsep ramah lingkungan atau *green lifestyle*.

Oleh karena itu, sinergi antara inovasi desain dan sistem pengendalian yang terstruktur menjadi kunci untuk membangun keunggulan kompetitif, memperkuat citra merek lokal, dan memperluas peluang pasar internasional bagi UMKM tanaman mini di Medan.

#### **F. SARAN**

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar para pelaku UMKM tanaman mini di Medan meningkatkan kemampuan dalam merancang produk dengan menekankan aspek estetika, fungsi, dan keberlanjutan agar mampu bersaing di pasar internasional. Pemerintah daerah bersama lembaga terkait diharapkan dapat menyediakan program pelatihan, pendampingan teknis, serta fasilitasi sertifikasi ekspor seperti *Good Agricultural Practices* (GAP) dan Sertifikat Fitosanitari untuk membantu UMKM memenuhi standar global. Selain itu, pengembangan sistem pengendalian berbasis digital perlu dilakukan guna

meningkatkan efisiensi proses produksi dan menjaga konsistensi kualitas produk. Peran akademisi juga diharapkan lebih aktif melalui kegiatan riset dan pengabdian masyarakat yang dapat memperkuat kemampuan manajerial serta mendorong inovasi desain pada UMKM tanaman mini di Medan.

#### G. DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2019). *Management Control Systems*. McGraw-Hill.
- Czinkota, M. R., Ronkainen, I. A., & Zvobgo, G. (2020). *International Marketing* (11th ed.). Cengage Learning.
- Hidayat, R. (2020). Pengaruh Inovasi Desain terhadap Daya Saing Produk UMKM di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Indonesia*, 5(2), 87–95.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2023). *Panduan Ekspor Tanaman Hias dan Sertifikasi Fitosanitari*. Jakarta: Direktorat Jenderal Hortikultura.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2023). *Data Statistik UMKM Tahun 2023*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2018). *Principles of Marketing* (17th ed.). Pearson Education.
- Krugman, P. R., & Obstfeld, M. (2018). *International Economics: Theory and Policy* (11th ed.). Pearson Education.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Porter, M. E. (1985). *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*. Free Press.
- Pratiwi, D., & Nugraha, F. (2021). Strategi Inovasi dan Pengendalian Mutu dalam Peningkatan Kinerja Ekspor UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan Indonesia*, 8(1), 45–58.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2016). *Management* (13th ed.). Pearson Education Limited.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Suryani, E. (2022). Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen pada UMKM untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 12(3), 102–112.
- Ulrich, K. T., & Eppinger, S. D. (2016). *Product Design and Development* (6th ed.). McGraw-Hill Education.
- Wibowo, A., & Prasetyo, R. (2021). Desain Produk Inovatif dan Dampaknya terhadap Peningkatan Daya Saing UMKM di Era Globalisasi. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 10(2), 64–73.
- Yusuf, M., & Fitriani, N. (2021). Analisis strategi ekspor UMKM dalam menghadapi persaingan global. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Internasional*, 8(3), 55–66.